

SIR ALEX FERGUSON

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- **Record-Breaking Coach Lauded as the Most Successful Manager in the History of Professional Sport**



Topics

- Motivation
- Sports

Seperti banyak manajer top sepakbola, Alexander Chapman Ferguson muncul dari awal yang sederhana. Lahir di Govan, distrik perkapalan di Glasgow, akar kelas pekerja memainkan peran dalam menjadi manajer paling sukses dalam sejarah Liga Premier dan, setelah hampir 27 tahun memerintah di Manchester United, ia telah mendapatkan rasa hormat dari semua orang di permainan.

Ferguson terjun ke manajemen bersama East Stirling pada Juli 1974 kemudian pindah ke klub Divisi Satu St Mirren pada Oktober tahun yang sama. Dia segera membimbing klub Paisley ke kejuaraan di 1976-77 dan, meskipun melakukannya pada sumber daya yang terbatas, Ferguson dipecat tiga tahun dalam masa jabatannya setelah ketidaksepakatan dengan ketua klub.

Dia akhirnya bergabung dengan Aberdeen pada Agustus 1978 dan mengubah sisi rata-rata menjadi tim form tahun 1980-an, mematahkan cengkeraman Rangers dan Celtic pada sepakbola Skotlandia, dan memimpin klub Kota Granit ke tiga gelar liga, empat Piala Skotlandia, dan Piala Liga dalam delapan musim. Prestasi terbesarnya, bagaimanapun, datang pada tahun 1983, ketika ia memimpin Aberdeen untuk kemenangan 2-1 atas Real Madrid yang perkasa di Piala Winners 'Cup Eropa.

Dia menolak tawaran menguntungkan dari Barcelona, Arsenal, Rangers, dan Tottenham untuk mengambil alih Manchester United pada November 1986, dan tahun-tahun pertamanya, ketika dia harus bersaing dengan budaya minum di klub, merupakan perjuangan.

Namun, klub menunjukkan kesabaran ketika Ferguson membangun kembali klub secara mendetail dan memperbaiki sistem kepemudaan, mengirimkan banyak favorit penonton.

Sudah sering diperdebatkan, meskipun sama seperti sering disangkal, bahwa pekerjaannya ada di garis awal tahun 1990, ketika - meskipun investasi besar musim panas sebelumnya - serangkaian bentuk suram melihat United jatuh di meja. Disarankan bahwa hasil buruk melawan Nottingham Forest di babak ketiga Piala FA akan menjadi pukulan terakhir, tetapi Mark Robins mencetak gol yang katanya telah menyelamatkan pekerjaannya. Klub terus percaya, dan dihargai dengan kemuliaan Piala FA musim panas itu, dan trofi pertama mereka di era Ferguson. Setahun kemudian, United mengangkat Piala Winners 'Cup Eropa.

Di 'Liga Premier' yang baru didirikan, Ferguson menemukan lebih banyak kesuksesan; kedatangan pemain Prancis yang penuh teka-teki Eric Cantona terbukti menjadi bagian terakhir dari jigsaw dan United akhirnya memenangkan gelar liga pada 1992-93, mengakhiri kekeringan 26 tahun. Kemudian musim 1993-1994 melihat United mencap otoritas mereka di sepak bola Inggris ketika Ferguson mengklaim Double-mengalahkan pertama Blackburn Rovers untuk gelar liga dan menghancurkan Chelsea 4-0 di final Piala FA.

Double lainnya datang dua tahun kemudian, dan dengan "Fergie Fledglings" - David

Beckham, Neville Brothers, Paul Scholes, Nicky Butt dan Ryan Giggs - dalam penerbangan penuh, mereka naik satu lebih baik pada 1998-99 dengan mengklaim Treble bersejarah dengan 2 -1 menang atas Bayern Munich di Liga Champions. Manajer itu kemudian dianugerahi gelar kebangsawanan - menjadi Sir Alex Ferguson - dalam daftar penghargaan ulang tahun sang Ratu sebagai hadiah atas jasanya bagi sepakbola Inggris.

Musim 2000-01 melihat United melaju ke gelar lain, kali ini membungkusnya pada pertengahan April, ketika Ferguson menjadi manajer pertama yang memenangkan tiga gelar Liga Inggris berturut-turut untuk menjadi manajer paling sukses dalam sejarah sepakbola Inggris. Pada 2001-02, Ferguson mengumumkan pengunduran dirinya, berharap perpisahan yang gemilang dengan final Liga Champions akan berlangsung di Hampden Park, Glasgow, tetapi United mengakhiri musim dengan tangan kosong, dan pelatih asal Skotlandia itu membalikkan keputusannya, bersumpah bahwa dia akan tidak pernah lagi menunjukkan masa pensiunnya.

Musim berikutnya membawa gelar liga lagi, tetapi dengan tantangan Arsenal dan kemudian Chelsea datang periode bera. Pada 2005-06, ada pertanyaan serius yang diajukan tentang masa depan Ferguson, dengan banyak yang percaya bahwa tim United yang di bawah standar, yang keluar dari Liga Champions di babak penyisihan grup, adalah bukti dari seorang manajer yang waktunya telah berlalu.

Namun dia menentang para peragu, membangun tim ketiganya di Old Trafford, kali ini di sekitar kecemerlangan muda Cristiano Ronaldo dan Wayne Rooney. United memenangkan tiga gelar back-to-back dari 2007 hingga 2009, dan juga mengklaim gelar Liga Champions lebih lanjut, mengalahkan Chelsea melalui adu penalti di Moskow pada 2008.

Pada tahun 2009, United menyamai rekor 18 gelar liga Liverpool, dan mengambil alih gelar itu pada tahun 2011. Tahun berikutnya melihat United membantah ketika mereka kehilangan gelar untuk saingannya Manchester City karena selisih gol dalam keadaan yang paling kejam tetapi, pada 2013, Setan Merah memerintah. lagi, dengan Robin van Persie, yang dikontrak dari Arsenal musim panas sebelumnya, memimpin tuntutan itu. Pada bulan Mei, dengan gelar yang disegel, Ferguson mengumumkan pengunduran dirinya pada usia 71, setelah menghabiskan lebih dari seperempat abad yang bertanggung jawab atas salah satu klub terbesar di dunia.